

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Bayi yang diberikan MP-ASI dimulai dari usia ≥ 6 bulan sebanyak 81%
2. Bayi yang diberikan MP-ASI sesuai berdasarkan jenis pemberiannya sebanyak 52,4%
3. Bayi yang mengonsumsi makanan yang tidak beragam sebanyak 57,1%
4. Bayi yang memiliki status gizi normal sebanyak 74,6%
5. Berdasarkan hasil uji *Kendall Tau b* menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia MP-ASI dengan status gizi bayi ($p=0,000 < 0,05$); ada hubungan antara keragaman MP-ASI dengan status gizi bayi ($p=0,025 < 0,05$); tidak ada hubungan antara jenis MP-ASI dengan status gizi lihat ($p=0,427 \geq 0,05$);

B. Saran

1. Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan lebih memperhatikan pemberian MP-ASI dengan kesesuaian jenis MP-ASI berdasarkan usia, frekuensi, jumlah, tekstur dan kenekaragaman pangan yang bersumber dari karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur

dan buah sehingga kecukupan asupan zat gizi dapat tercukupi serta memastikan porsi makanan yang cukup dan sesuai agar tidak berlebihan

2. Puskesmas

Peneliti menyarankan seluruh tenaga Kesehatan untuk lebih memperhatikan dalam memberikan penyuluhan terkait PMBA (Pemberian Makan Bayi Pada Anak)

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti variable-variabel yang belum diteliti di penelitian ini seperti pola asuh orangtua, keadaan lingkungan sanitasi dan hygiene, factor ekonomi yang dapat mempengaruhi status gizi pada anak usia 6-24 bulan sehingga dapat menggambarkan hubungan sebab akibat yang kuat antar variabel.